

Analisis kedisiplinan belajar pada peserta didik kelas iv sekolah dasar

Fadhilah Suci Ramadhani^{1*}, Jenny Indrastoeti Siti Poerwanti², Sularmi³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjend Slamet Riyadi No. 449, Pajang Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57126, Indonesia

*fadhiilahsucir@gmail.com

Abstract. This research was conducted to describe the results of student learning discipline analysis so that it is expected to motivate students to pay attention to learning discipline. This research is qualitative research. The subjects of this study were fourth-grade students, fourth-grade teachers, and the student's parents. Data collection techniques in this study used a questionnaire, observation, and interviews. Indicators of learning discipline are discipline to school rules, discipline to follow learning, discipline to do assignments, and discipline to study at home. The results showed that the highest percentage was 61% of the indicators of discipline in school discipline in the medium category, 68% of the indicators of discipline following learning at school were in the medium category, 68% of the indicators of discipline in doing assignments were in the medium category, and 79% of the indicators of home study discipline are in the medium category. The average percentage obtained from the four indicators shows the medium category. Based on these percentages, it can be concluded that the learning discipline of fourth-grade students at SD Negeri Karangasem IV is in the medium category. Student learning discipline is influenced by interests, motivations, friends, school, teachers, and parents.

Keywords: learning discipline, factors, elementary school

1. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kemampuan seseorang baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Melalui pendidikan ini, manusia dapat membentuk karakter dan mengembangkan kemampuannya sebagai bekal untuk kehidupan di masa mendatang. Melihat banyaknya peristiwa yang menunjukkan terjadinya perilaku menyimpang baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun orang dewasa penguatan pendidikan perlu dilakukan. Penguatan karakter perlu dilakukan sejak dini, mulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat [1]. Salah satu nilai karakter yang perlu dikembangkan terutama di lingkungan sekolah adalah disiplin belajar.

Disiplin belajar merupakan sikap, perilaku dan perbuatan dalam melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan peraturan, norma dan keputusan yang telah ditetapkan bersama baik tertulis maupun tidak tertulis antara peserta didik dengan guru di sekolah maupun orang tua di rumah [2]. Disiplin belajar dapat membantu membentuk peserta didik menjadi anak yang lebih teratur, dapat mengendalikan kebiasaan dan meningkatkan belajar [3]. Kurangnya kedisiplinan belajar akan membuat peserta didik malas dalam mengikuti kegiatan belajar sehingga hasil belajar mereka rendah atau kurang [4] [5].

Disiplin belajar tidak dapat tercipta apabila peserta didik tidak memiliki kesadaran sendiri. Mereka akan disiplin dalam belajar ketika mereka sadar akan pentingnya belajar untuk kehidupan [6]. Disiplin belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik meliputi keadaan jasmani, minat serta motivasi. Dan faktor eksternal dari lingkungan luar peserta didik yaitu keluarga,

sekolah dan masyarakat [7]. Selain itu disiplin belajar juga dapat terbentuk dengan adanya kesadaran diri, ketaatan, hukuman, teladan, alat pendidikan, lingkungan berdisiplin dan latihan berdisiplin [8].

Penelitian yang dilakukan oleh Nurus Syaadah (2020) [9] tentang Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar menyimpulkan bahwa kedisiplinan belajar siswa kurang. Pelanggaran yang dilakukan siswa yaitu terlambat datang ke sekolah, berbicara ketika guru menjelaskan, membuat kegaduhan, dan tidak memakai seragam sekolah lengkap. Kedisiplinan belajar siswa dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan lingkungannya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sekolah dan guru dalam menanamkan karakter disiplin kepada peserta didik.

Berdasarkan dari informasi yang didapatkan sebelum dilakukan penelitian yaitu dengan wawancara dan observasi, diketahui bahwa peserta didik di kelas IV SD Negeri Karangasem IV mempunyai masalah kaitannya dengan disiplin belajar yaitu tidak mempersiapkan kegiatan belajar dengan baik, tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran, tidak mandiri dalam mengerjakan tugas dan terlambat mengumpulkan tugas. Pelanggaran tersebut mengganggu kelancaran kegiatan belajar sehingga menghambat tercapainya tujuan belajar.

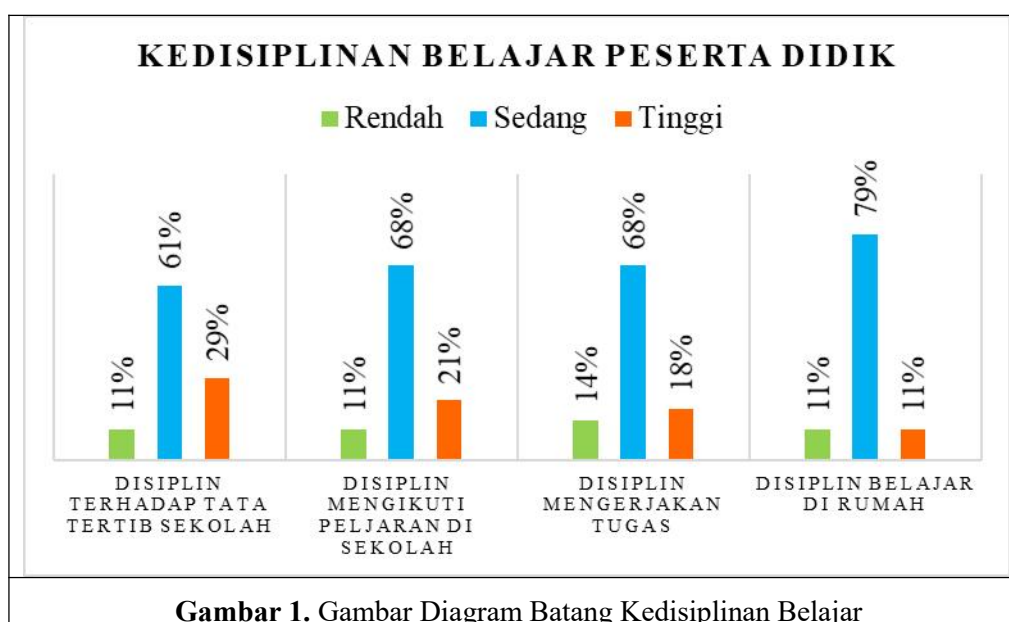
Dengan memperhatikan uraian permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mendeskripsikan hasil analisis kedisiplinan peserta didik dalam belajar dengan judul “Analisis Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di Kelas IV SDN Karangasem IV Surakarta Tahun Ajaran 2021/2022”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan objek, fenomena, atau *setting* sosial dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif [10]. Pendekatan yang digunakan yaitu studi kasus yang memungkinkan peneliti mempertahankan karakteristik holistik serta bermakna dari fenomena yang terjadi [11]. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri Karangasem IV Surakarta yang terletak di Jl. Pepaya No. 1, Karangasem, Kec. Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Pengambilan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan subjek dari sumber data dengan pertimbangan tertentu [12]. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV, orang tua peserta didik dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi dan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Karangasem IV Surakarta dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 anak yaitu 16 anak laki-laki dan 12 anak perempuan. Perolehan data penelitian adalah dari hasil angket peserta didik dan orang tua, observasi, wawancara dengan peserta didik dan guru. Kedisiplinan belajar dilihat dari empat indikator yaitu disiplin terhadap tata tertib sekolah, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin mengerjakan tugas dan disiplin belajar di rumah. Berikut ini adalah hasil angket peserta didik yang disajikan dalam gambar diagram batang dari setiap indikator disiplin belajar.



Gambar 1. Menunjukkan pada indikator disiplin terhadap tata tertib sekolah persentase yang diperoleh sebesar 61% pada kategori sedang, disiplin mengikuti pelajaran di sekolah 68% pada kategori sedang, disiplin mengerjakan tugas 68% pada kategori sedang dan disiplin mengerjakan tugas 79% pada kategori sedang.

Tabel di atas merupakan hasil rekap angket peserta didik terkait kedisiplinan belajar. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pada setiap indikator disiplin belajar persentase tertinggi berada pada kategori sedang yang artinya disiplin belajar peserta didik rata-rata berada pada kategori sedang. Berikut penjelasan dari setiap indikator disiplin belajar.

3.1. Disiplin terhadap tata tertib sekolah

Indikator disiplin terhadap tata tertib sekolah memuat deskriptor datang dan pulang sekolah tepat waktu, menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah, menjaga ketertiban dan kebersihan sekolah. Hasil angket peserta didik menunjukkan persentase terbesar adalah 61% pada kategori sedang, berarti sebanyak 61% peserta didik memiliki tingkat disiplin sedang terhadap peraturan sekolah. Sama halnya dengan hasil angket orang tua yang menunjukkan rata-rata disiplin peserta didik terhadap tata tertib ada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan peserta didik masih melanggar peraturan sekolah yaitu terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan ikat pinggang sehingga penampilan tidak rapi, kurang dalam memelihara ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa peserta didik masih sering terlambat datang ke sekolah, tidak menggunakan seragam lengkap, dan kurang menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Penanaman karakter disiplin terhadap tata tertib sekolah perlu dilakukan. Adanya tata tertib di sekolah bertujuan agar warga sekolah dapat menjalankan tugas, hak dan kewajibannya serta dapat mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik [13]. Melalui tata tertib dapat membatasi peserta didik dalam berperilaku sehingga mencegah terjadinya pelanggaran. Melaksanakan tata tertib sekolah adalah tanggung jawab peserta didik. Hasil penelitian ini, didukung dengan hasil penelitian Fajar Abdul Majid, dkk (2020) yang menyatakan bahwa disiplin terhadap tata tertib sekolah merupakan indikator disiplin belajar. Penelitiannya menunjukkan disiplin peserta didik terhadap tata tertib sekolah sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dengan peserta didik datang tepat waktu, serius dalam mengikuti pembelajaran, dan menggunakan seragam sesuai ketentuan sekolah [14].

3.2. Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah

Indikator disiplin mengikuti pelajaran di sekolah memuat deskriptor aktif mengikuti proses pembelajaran, tertib saat belajar di kelas, dan tertib menggunakan fasilitas. Hasil angket peserta didik menunjukkan persentase terbesar adalah 68% pada kategori sedang, berarti sebanyak 68% peserta didik

berada pada tingkat disiplin sedang dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, hanya sebagian kecil yang aktif bertanya ataupun menjawab saat guru bertanya. Saat mengikuti pembelajaran peserta didik pasif dan kurang serius karena lebih sering bercanda satu sama lain. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa disiplin peserta didik dalam mengikuti pelajaran kurang, banyak yang masih takut dan malu untuk menjawab ataupun bertanya kepada guru. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dan kerap membuat kegaduhan dengan bercanda dan saling mengganggu satu sama lain.

Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah atau di kelas penting untuk dilakukan karena dapat membentuk kondisi kelas yang kondusif, materi pelajaran tersampaikan dengan baik, dan tercapai tujuan pembelajaran. Penelitian ini didukung dengan penelitian Susli Soni Edet, dkk (2015) yang menyatakan bahwa disiplin mengikuti pelajaran sebagai salah satu indikator disiplin belajar dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, tertib dan tenang mengikuti pelajaran. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sebagian peserta didik belum memiliki kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik ada yang datang ke sekolah terlambat, tidak serius mengikuti pelajaran, sering malas-malasan dan berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi [15].

3.3. Disiplin mengerjakan tugas

Indikator disiplin mengerjakan tugas memuat deskriptor kemandirian serta konsistensi peserta didik dalam mengerjakan tugas, dan ketepatan waktu peserta didik mengumpulkan tugas. Hasil angket peserta didik menunjukkan persentase terbesar adalah 68% pada kategori sedang, berarti sebanyak 68% peserta didik memiliki tingkat disiplin sedang dalam mengerjakan tugas. Hasil angket orang tua juga menunjukkan hal yang sama yaitu rata-rata disiplin peserta dalam mengerjakan tugas ada pada kategori sedang. Hasil observasi menunjukkan belum semua peserta didik disiplin mengerjakan tugas. Beberapa diantaranya tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, terlambat mengumpulkan tugas atau PR, dan kurang percaya diri terhadap kemampuannya, mereka lebih memilih melihat jawaban teman dibandingkan berusaha mengerjakan sendiri. Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa disiplin peserta didik dalam mengerjakan tugas tergolong cukup atau sedang, peserta didik tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu karena kurangnya kemampuan memahami materi sehingga kesulitan saat mengerjakan dan juga terbatasnya waktu pembelajaran, terlambat mengumpulkan tugas atau PR dari guru dengan alasan lupa membawanya dan tidak percaya diri dengan kemampuannya sendiri sehingga mereka memilih melihat jawaban teman daripada berusaha mengerjakan sendiri.

Disiplin dalam mengerjakan tugas merupakan tanggung jawab peserta didik untuk mencapai kompetensi belajar. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ubudiah Khoirini (2016) yang menyatakan bahwa indikator disiplin mengerjakan tugas sebagai salah satu indikator disiplin belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan disiplin peserta didik dalam mengerjakan tugas sangat baik, hal tersebut ditunjukkan dengan peserta didik bertanggung jawab atas tugas nya, aktif diskusi kelompok dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu [16].

3.4. Disiplin belajar di rumah

Indikator disiplin belajar saat di rumah memuat deskriptor teratur belajar dirumah, mandiri belajar dirumah, dan disiplin waktu belajar di rumah. Hasil angket peserta didik menunjukkan persentase terbesar adalah 79% pada kategori sedang, berarti sebanyak 79% peserta didik memiliki tingkat disiplin sedang dalam belajar di rumah. Hasil angket orang tua juga menunjukkan hal yang sama bahwa rata-rata disiplin belajar peserta didik saat di rumah ada pada kategori sedang. Hasil wawancara menunjukkan bahwa keteraturan belajar di rumah sedang atau cukup, beberapa peserta didik cenderung akan belajar ketika akan ada ujian atau ada PR saja. Peserta didik belum cukup mandiri saat belajar di rumah, ada beberapa yang sudah memiliki inisiatif untuk belajar namun ada yang masih menunggu perintah dari orang tua. Selain itu, disiplin waktu mereka dalam belajar juga belum baik, mereka belum bisa mengatur waktu untuk belajar, sehingga mereka sering melalaikan tugas karena waktunya dihabiskan untuk hal lain.

Disiplin belajar di rumah penting untuk dilakukan karena dapat mengontrol perilaku peserta didik dalam melaksanakan kewajiban belajarnya. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian Liskawaty A. Matoka (2019) yang menyatakan bahwa disiplin belajar di rumah sebagai salah satu indikator

disiplin belajar. Hasil penelitiannya menunjukkan peserta didik kurang disiplin belajar di rumah, hal tersebut ditunjukkan dengan peserta didik tidak memiliki jadwal belajar, tidak mengulang kembali materi yang dipelajari di sekolah, dan peserta didik akan belajar sungguh-sungguh saat akan ada ulangan [17].

3.5. Faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar

Faktor yang dapat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik berasal dari faktor internal dan faktor eksternal [7]. Hasil wawancara menunjukkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar menjadi faktor internal yang berpengaruh terhadap disiplin belajar. Minat belajar meliputi kesadaran, perasaan senang dan konsentrasi dalam belajar. Kurangnya kesadaran untuk belajar dapat menghambat keaktifan kegiatan pembelajaran. Perasaan senang dan tidaknya peserta didik terhadap suatu materi juga mempengaruhi kegiatan belajar. Fokus peserta didik yang mudah teralihkan juga menghambat tercapainya tujuan belajar. Tinggi dan rendahnya motivasi belajar peserta didik juga mempengaruhi disiplin belajar mereka. Tingginya motivasi belajar akan meningkatkan semangat, ketekunan dan keuletan peserta didik dalam belajar. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Akmaludin dan Biy Haqqi (2019) yang menyebutkan bahwa peserta didik yang malas dan memilih mengandalkan teman atau mencontek jawaban teman dapat mempengaruhi disiplin belajar mereka [18].

Sekolah dan keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik. Faktor sekolah yaitu tata tertib yang belum dimaksimalkan, teman yang sering bercanda dan kurang serius serta kurangnya keteladanan guru dapat menghambat disiplin belajar peserta didik. Tata tertib berpengaruh dalam menertibkan peserta didik untuk menjadi lebih disiplin, karena dengan adanya peraturan akan memaksa peserta didik bersikap disiplin [19]. Selain itu keteladanan guru didalam kelas juga dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik sehingga keteladanan guru diperlukan karena peserta didik akan mencontoh perilaku orang lain yang dilihatnya [20]. Sikap yang ditunjukkan oleh guru selama kegiatan pembelajaran akan dijadikan contoh bagi peserta didik. Sedangkan faktor keluarga yaitu orang tua. Orang tua yang menanamkan disiplin terhadap anak dapat membantu terbentuknya sikap disiplin pada anak, sedangkan kurangnya kepedulian dari orang tua dapat menghambat kedisiplinan belajar peserta didik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada kedisiplinan belajar peserta didik dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar peserta didik berada di kategori sedang. Persentase terbesar pada setiap indikator disiplin belajar menunjukkan pada kategori sedang. Pada indikator disiplin terhadap tata tertib sekolah diperoleh persentase terbesar 61% pada kategori sedang, pada indikator disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah diperoleh persentase terbesar 68% pada kategori sedang, pada indikator disiplin mengerjakan tugas diperoleh persentase terbesar 68% pada kategori sedang, dan pada indikator disiplin belajar di rumah diperoleh persentase terbesar 79% pada kategori sedang. Kedisiplinan belajar peserta didik dipengaruhi oleh minat belajar, motivasi belajar, sekolah dan keluarga.

Implikasi teoritis penelitian ini dapat menambah wawasan tentang kedisiplinan belajar dan dapat dijadikan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya terkait kedisiplinan belajar. Implikasi praktis dari penelitian ini yaitu memberi motivasi kepada siswa untuk memperhatikan kedisiplinan belajar.

5. Referensi

- [1] W. Wuryandani, B. Maftuh, Sapriya, and D. Budimansyah, 2014 Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar, *J. Cakrawala Pendidik*, **2(2)** pp. 286–294.
- [2] D. Nidya, 2012 *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*, Yogyakarta: Araska.
- [3] L. R. Wulandari, N. S, and M. Mudjiran, 2018 Relationship parent support and peer with student learning discipline, *The International Journal of Counseling and Education*, **3(3)**.
- [4] P. Rahayu, Sukarno, and M. I. Sriyanto, 2021 Analisis kedisiplinan belajar ips tema indah nya kebersamaan secara daring selama pandemi covid-19 pada peserta didik kelas iv sekolah dasar,

- Didakt Dwija Indria*, **9(4)**.
- [5] N. Lusiana, J. I. S. Poerwanti, and Matsuri, 2021 Hubungan antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan keterampilan berpikir kritis ips materi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya pada kelas v sd, *Didakt Dwija Indria*, **9(1)**.
- [6] H. Sriyono, 2017 Learning Discipline on Social Science Achievement at Junior High School in Bekasi West Java Province Indonesia, *Int. J. Sci. Basic Appl. Res.*, **32(3)** pp. 159–163.
- [7] S. Yuliantika, 2017 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, Xi, Dan Xii Di Sma Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017, *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, **9(1)** p 35.
- [8] T. Tu' u, 2008 *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: Grasindo
- [9] N. Syaadah, 2020 Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDN Sarimulya III kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2019/202, Universitas Pendidikan Indonesia.
- [10] D. Satori and A. Komariah, 2017 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [11] R. K. Yin, 2011 *Studi Kasus Desain & Metode*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [12] Sugiyono, 2016 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- [13] D. N. Aini Sutrisno, H. Mahfus, and D. Y. Saputri, 2021 Kompetensi kepribadian dan sosial guru dalam menerapkan sikap disiplin peserta didik kelas I pada pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar, *Didakt. Dwija Indria*, **9(1)**.
- [14] F. A. Majid, 2020 Kedisiplinan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Study From Home) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Muhammadiyah 9 Tahun Ajaran 2019/2020 Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan.
- [15] S. S. Edet, Sulistrarini, and G. Budjang, 2015 Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa di Kelas XI Teknik Otomasi SMK Negeri 2 Pontianak Utara, *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, **4(2)**.
- [16] U. Khoirini, 2016 Analisis Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V SD di Kecamatan tegowanu Kabupaten Grobogan, Universitas Negeri Semarang.
- [17] M. Liskawaty, 2013 Analisis Tentang Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo, Universitas Negeri Gorontalo.
- [18] Akmaluddin and B. Haqiqi, 2019 Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus), *J. Educ. Sci.*, **5(2)** pp. 1–12.
- [19] W. S. Ardian, R. Rosyid, and T. S. Atmaja, 2021 Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X IPA 1 MAN 1 Pontianak, *J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, **10(6)**.
- [20] I. Via and A. T. Padang, 2021 Pentingnya Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP, *J. Kairos*, **1(1)** pp. 79–94.